

Analisis Pengelolaan Surat Perintah Tugas (SPT) Dan Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) Menggunakan Metode Naratif (Studi Kasus Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan (DISPERKIMTAN) Provinsi Kalimantan Tengah)

Dwi Ariyanti¹, Rommi Kaestria², Sam'ani³, Suratno⁴

¹Program Studi Sistem Informasi, STMIK Palangkaraya

²Program Studi Sistem Informasi, STMIK Palangkaraya

³Program Studi Teknik Informatika, STMIK Palangkaraya

⁴Program Studi Teknik Informatika, STMIK Palangkaraya

dwiariyanti6665@gmail.com¹, RommiKaestria@gmail.com², sam.stmikplk@gmail.com³, sitikemag@gmail.com⁴

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan Surat Perintah Tugas (SPT) dan Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) pada Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Pertanahan Provinsi Kalimantan Tengah dengan menggunakan metode naratif. Metode naratif dipilih sebagai pendekatan untuk memahami konteks, proses, dan isu-isu yang terkait dengan pengelolaan SPT dan SPPD dalam lingkungan tersebut. Melalui pendekatan naratif, penelitian ini akan menyelidiki beberapa aspek pengelolaan SPT dan SPPD, termasuk prosedur dan pedoman yang ada, transparansi dan akuntabilitas, pemantauan dan pengawasan, serta pemahaman dan kesadaran pegawai terkait. Data akan dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen terkait. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi masalah dan tantangan dalam pengelolaan SPT dan SPPD, serta memberikan rekomendasi perbaikan yang dapat diterapkan. Langkah-langkah perbaikan yang direkomendasikan mungkin termasuk pengembangan pedoman dan prosedur yang jelas, peningkatan transparansi dan akuntabilitas, penguatan pemantauan dan pengawasan, serta peningkatan pemahaman dan kesadaran pegawai. Penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan SPT dan SPPD di lingkungan Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Pertanahan Provinsi Kalimantan Tengah. Diharapkan hasilnya dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan surat tugas dan perjalanan dinas, serta memberikan dasar untuk perbaikan sistem yang lebih baik di masa depan.

Kata kunci: Surat Perintah Tugas (SPT), Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD), Metode Naratif, Disperkimtan

ABSTRACT

This study aims to analyze the management of Assignment Letters (SPT) and Service Travel Orders (SPPD) at the Housing, Settlement Areas, and Land Offices of Central Kalimantan Province using a narrative method. The narrative method was chosen as an approach to understand the context, processes, and issues related to SPT and SPPD management in that environment. Using a narrative approach, this research will investigate several aspects of SPT and SPPD management, including existing procedures and guidelines, transparency and accountability, monitoring and supervision, as well as understanding and awareness of relevant employees. Data will be collected through interviews, observation, and analysis of related documents. The results of this study are expected to identify problems and challenges in the management of SPT and SPPD, as well as provide recommendations for improvements that can be implemented. Recommended improvement steps might include developing clear guidelines and procedures, increasing transparency and accountability, strengthening monitoring and

supervision, and increasing employee understanding and awareness. This research has the potential to provide a better understanding of SPT and SPPD management within the Department of Housing, Settlement Areas, and Land Affairs of Central Kalimantan Province. It is hoped that the results will make a positive contribution in increasing efficiency, transparency and accountability in the management of assignment letters and official travel, as well as providing a basis for better sistem improvements in the future.

Keywords: Assignment Letter (SPT), Service Travel Order (SPPD), Narrative Method, Disperkimtan

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi informasi telah menjadi aspek penting dalam kehidupan manusia baik di bidang pemerintahan, pendidikan, ekonomi maupun di bidang lainnya. Hal ini dikarenakan kemudahan yang didapatkan oleh manusia dalam menjalankan kehidupan nya menjadikan peran teknologi tidak lagi sebagai kebutuhan tersier namun sebagai kebutuhan primer. Salah satu nya untuk meningkatkan mutu pelayanan yang interaktif khususnya pada instansi pemerintahan.

Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan (Disperkimtan) merupakan bagian Perangkat Daerah (PD) di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah, resmi dibentuk pada tanggal 2 Januari 2017 melalui Peraturan Gubernur No. 33 Tahun 2016.

Disperkimtan Provinsi Kalteng mempunyai tugas pokok membantu Gubernur dalam melaksanakan kewenangan desentralisasi dan dekonsentrasi di bidang Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Disperkimtan Provinsi Kalteng mempunyai beberapa unit kerja yaitu Bidang Perumahan, Bidang Kawasan Permukiman dan Bidang Pertanahan serta Sekretariat. Kemudian juga terdapat Satuan Kerja Non Vertikal Tertentu (SNVT) Bidang Perumahan yaitu SNVT Penyediaan Perumahan Provinsi Kalimantan Tengah di bawah Direktorat Jenderal Penyediaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kementerian PUPR).

Salah satu permasalahan dalam pengelolaan surat di Dinas PERKIMTAN Provinsi Kalimantan Tengah terutama dalam pencatatan surat masih menggunakan pencatatan dalam buku Jurnal Pengarsipan sebagai Penyimpanan Arsip surat. Dengan

banyaknya jumlah surat yang dibuat maka pencarian akan tidak menjadi efisien. Salah satu upaya untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan membuat sistem aplikasi surat masuk dan keluar pada Dinas PERKIMTAN Provinsi Kalimantan Tengah.

Surat adalah alat komunikasi tertulis yang berasal dari satu pihak dan ditujukan kepada pihak lain untuk menyampaikan Informasi. Surat masuk/ keluar merupakan hal yang tidak dapat dihindari dalam suatu Instansi dan memegang peranan penting dalam proses administrasi. Surat masuk/ keluar merupakan rekaman kegiatan ataupun peristiwa dalam suatu instansi dan harus disimpan dalam jangka waktu tertentu untuk kebutuhan tertentu. Manajemen surat masuk/ keluar dibutuhkan untuk mengatur jalannya suatu prosedur dalam suatu Instansi. Prosedur pengelolaan surat masuk yang baik meliputi; pengelompokan surat, membuka surat, pemeriksaan surat, pencatatan surat dan pendistribusian surat, sedangkan untuk surat keluar meliputi; pembuatan konsep, persetujuan konsep, pengetikan surat, pemberian nomor, penyusunan surat, pengiriman surat.

Disperkimtan Prov. Kalteng saat ini masih belum menggunakan aplikasi untuk menginput data SPT dan SPPD, data SPT dan SPPD sekarang masih menggunakan input data manual sehingga data-data tersebut masih disimpan di dalam Jurnal Khusus SPT Dan SPPD, dengan komputer segala pekerjaan manusia akan jadi lebih mudah karena komputer dapat bekerja dengan cepat, cermat, tepat dan akurat. Selain itu komputer juga bisa menyimpan data dalam jumlah yang besar dengan aman. Karena itu sangat diperlukan sebuah database untuk mempermudah pendataan SPT dan SPPD Pada Dinas PERKIMNTAN.

Keselarasan dalam pengolahan data dan pengarsipan suatu informasi merupakan peran penting bagi setiap perusahaan atau instansi manapun. Suatu data atau informasi selayaknya tidak mungkin dilakukan secara manual, mengingat begitu banyak data atau informasi yang terus keluar dan masuk memerlukan suatu sistem yang mana dapat membantu untuk pengolahan data atau informasi tersebut. Suatu sistem yang dapat membantu dalam pengolahan data atau informasi berupa suatu perangkat keras yang mana dijadikan sebagai media untuk perangkat lunak yang akan dibutuhkan. Demikian dengan adanya suatu sistem yang dapat meringankan dalam pengolahan data dapat menjadi lebih efektif, dan produktif serta dapat memiliki nilai efisiensi dalam pemanfaatan

meningkatkan pengembangan di bidang Perangkat Daerah (PD) layanan jasa untuk meningkatkan pelayanan yang lebih baik lagi serta dapat mengolah data Surat Perintah Tugas (SPT) Dan Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) dengan mudah, cepat, tepat dan akurat. berdasarkan penjabaran di atas maka penulis memutuskan untuk membuat penelitian berjudul “Analisis Pengelolaan Surat Perintah Tugas (SPT) dan Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) Pada Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan (Disperkimtan) Provinsi Kalimantan Tengah menggunakan Metode Naratif “.

2. METODOLOGI

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode analisis naratif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian menekankan makna dari pada generalisasi Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena ditinjau dari tujuan penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dalam mengelola surat perintah tugas (SPT) dan surat perintah perjalanan dinas (SPPD). Adapun tahapan penelitian metode naratif ialah Memilih teks dengan cermat, Mengakrabi teks tersebut dengan membaca nya berulang kali, Mendefinisikan hipotesis, Menuliskan kerangka alur seperti tergambar di dalam teks, Menggunakan garis besar alur dan menuangkan kisah nya secara kronologis.

2.1. Sumber Data:

a. Data

Peneliti mendapatkan data secara primer, dimana peneliti memperoleh data kantor Disperkimtan secara langsung pada saat melakukan penelitian dan permintaan data sudah terlebih dahulu dipilih peneliti yang nantinya akan digunakan dalam referensi penelitian.

b. Sumber Data

Peneliti melakukan penelitian pada kantor Disperkimtan yang terletak pada kota Palangka Raya, peneliti mendapatkan sumber data dari hasil Wawancara, Observasi, Dokumentasi dan Informasi dari staff kantor yang bekerja pada Disperkimtan.

2.2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data dan memperoleh data dengan mudah. Penulis mengumpulkan data itu sendiri dengan cara mengamati, bertanya, mendengarkan dan mengambil data pada objek yang diteliti.

Instrumen penelitian yang dapat digunakan untuk analisis pengelolaan Surat Perintah Tugas (SPT) dan Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) pada Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan (DISPERKIMTAN) Provinsi Kalimantan Tengah dapat berupa:

- a. Daftar Pertanyaan untuk Wawancara
 1. Bagaimana proses pengajuan, pengesahan, dan pelaksanaan tugas yang tercantum dalam SPT dan SPPD dilakukan di DISPERKIMTAN?
 2. Apa saja kendala yang sering ditemukan dalam pengelolaan SPT dan SPPD di DISPERKIMTAN?
 3. Bagaimana cara DISPERKIMTAN menangani kendala-kendala tersebut?
 4. Apakah terdapat rekomendasi yang dapat diberikan untuk perbaikan pengelolaan SPT dan SPPD di masa yang akan datang?
- b. Panduan Observasi
 1. Memperhatikan proses pengajuan, pengesahan, dan pelaksanaan tugas yang tercantum dalam SPT dan SPPD.
 2. Memperhatikan waktu yang dibutuhkan dalam setiap tahapan pengelolaan SPT dan SPPD.
 3. Memperhatikan interaksi antara pegawai DISPERKIMTAN yang terlibat dalam pengelolaan SPT dan SPPD.
 4. Memperhatikan kendala-kendala yang terjadi dalam pengelolaan SPT dan SPPD.
- c. Checklist Dokumen
 1. SPT dan SPPD yang diajukan oleh pegawai DISPERKIMTAN.

2. Surat-surat pendukung, seperti rekomendasi, perintah kerja, dan surat penugasan.
3. Laporan tugas dan laporan perjalanan dinas yang dibuat oleh pegawai DISPERKIMTAN setelah selesai melaksanakan tugas.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah analisis naratif. Yang dimaksud dengan analisis naratif adalah studi tentang pidato individu. Tujuan dilakukan analisis naratif yaitu untuk mengetahui hasil yang lebih mendetail dan memberikan kemudahan bagi peneliti dalam menjabarkan hasil penelitian nya.

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data berarti merangkum, atau memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal – hal yang lebih penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas hasilnya, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. (Miles dan Huberman 1984 dalam buku nya Sugiyono, 2013) Mengatakan dengan display data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. Kesimpulan (Conclusion Drawing / Verification)

Langkah ketiga dalam analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya masih remang – remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur dan observasi langsung. Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan

dokumen-dokumen terkait pengelolaan SPT dan SPPD pada DISPERKIMTAN, sedangkan observasi langsung dilakukan dengan mengamati proses pengajuan, pengesahan, dan pelaksanaan tugas yang tercantum dalam SPT dan SPPD.

a. Metode Observasi

Observasi penelitian ini adalah seluruh pegawai DISPERKIMTAN Provinsi Kalimantan Tengah yang terlibat dalam pengajuan, pengesahan, dan pelaksanaan tugas yang tercantum dalam SPT dan SPPD. Sampel penelitian diambil dengan teknik purposive sampling, yaitu memilih pegawai DISPERKIMTAN yang secara aktif terlibat dalam proses pengelolaan SPT dan SPPD.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara berkomunikasi atau tanya jawab langsung dengan narasumber yaitu, karyawan Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Provinsi Kalimantan Tengah. Untuk pengumpulan data, penulis bertanya secara langsung permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam Pengelolaan Surat Perintah Tugas (SPT) dan Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD).

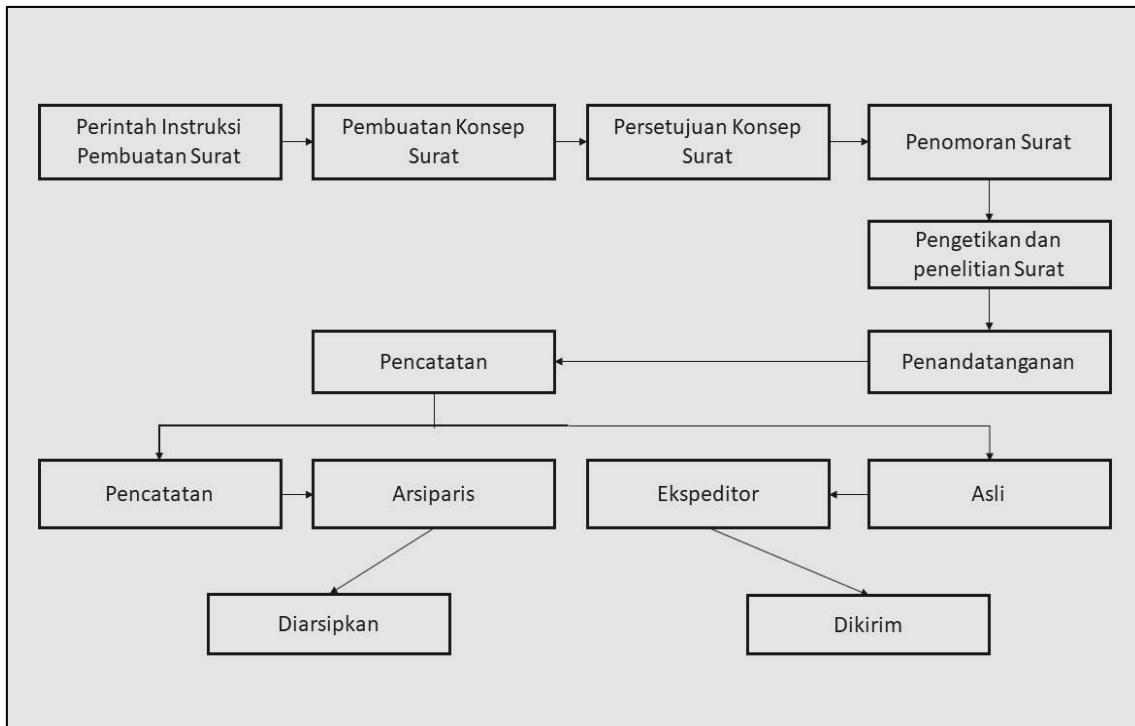
c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengambil gambar-gambar yang diperoleh dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan laporan kegiatan, foto-foto, serta data-data yang berkaitan dengan penelitian.

d. Metode Studi Pustaka atau literatur

Penulis juga akan melakukan kegiatan studi pustaka yaitu dengan membaca, menganalisa, menyimpulkan dan mengutip bacaan-bacaan baik dari media buku maupun internet yang berhubungan dengan aspek yang diteliti.

Berikut ini merupakan desain sistem yang berjalan di kawasan Dinas Perumahan dan Pertanahan (DISPERKIMTAN) Provinsi Kalimantan tengah, dimulai dari perintah instruksi pembuatan surat dan diakhiri dengan penandatanganan, dapat dilihat pada Gambar 1.



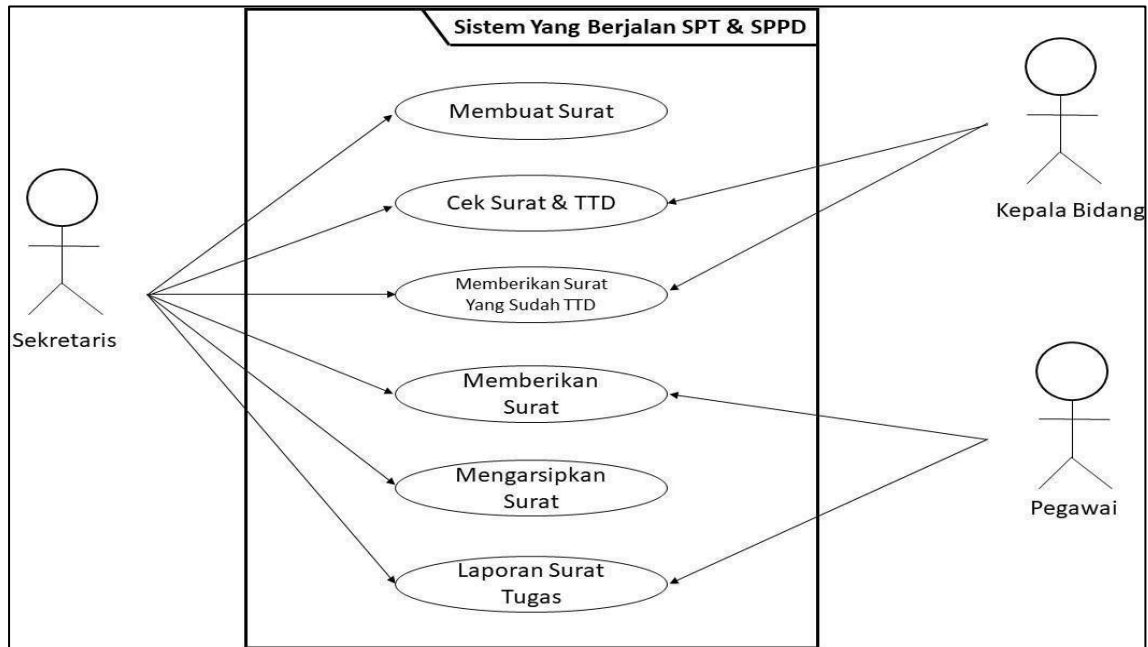
Gambar 1. Sistem yang berjalan

Desain proses pada penelitian ini dibagi menjadi 3 bagian yaitu use case, class diagram, dan flowchart diagram yaitu:

a. Use Case Diagram

Diagram use case merupakan pemodelan untuk menggambarkan proses sistem yang dibuat. Diagram usecase mendeskripsikan sebuah interaksi antara suatu atau lebih dengan sistem yang dibuat. Diagram use case digunakan untuk mengetahui fungsi yang ada di sebuah sistem dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi tersebut. Sebuah use case mempresentasikan sebuah interaksi antara aktor (user atau sistem lainnya)

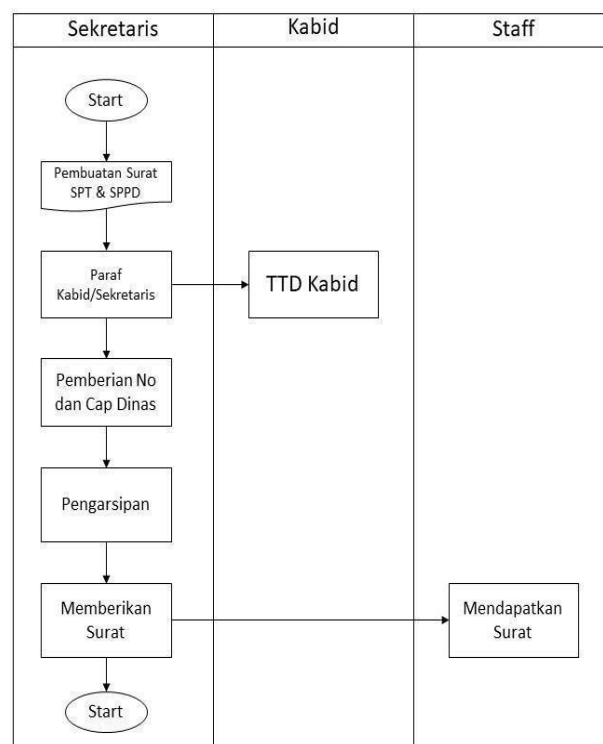
dengan sistem. Use case menjalankan secara sederhana fungsi sistem dari sudut pandang user.



Gambar 2. Use Case Diagram Sistem Yang Berjalan

b. Flowchart Diagram

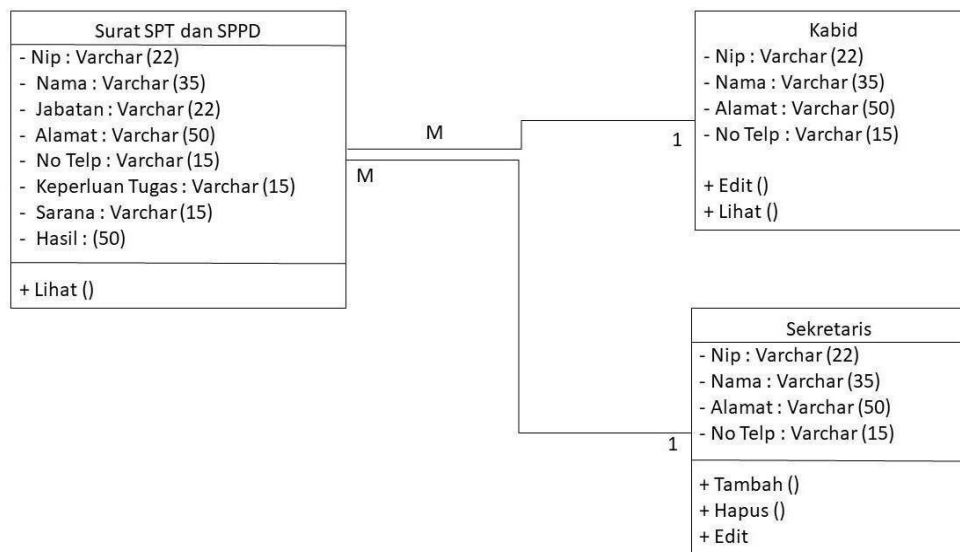
Flowchart atau bagan alur adalah diagram yang menampilkan langkah-langkah dan keputusan untuk melakukan sebuah proses dari suatu program. Setiap langkah digambarkan dalam bentuk diagram dan dihubungkan dengan garis atau arah panah.



Gambar 3. Flowchart Diagram Sistem Yang Sedang Berjalan

Class Diagram

Class diagram adalah sebuah jenis struktur statistik dalam UML yang menggambarkan struktur sistem dengan menunjukkan sistem kelas, atribut, metode dan hubungan antar objek. Terdapat beberapa komponen dalam diagram class yang akan diprogram.



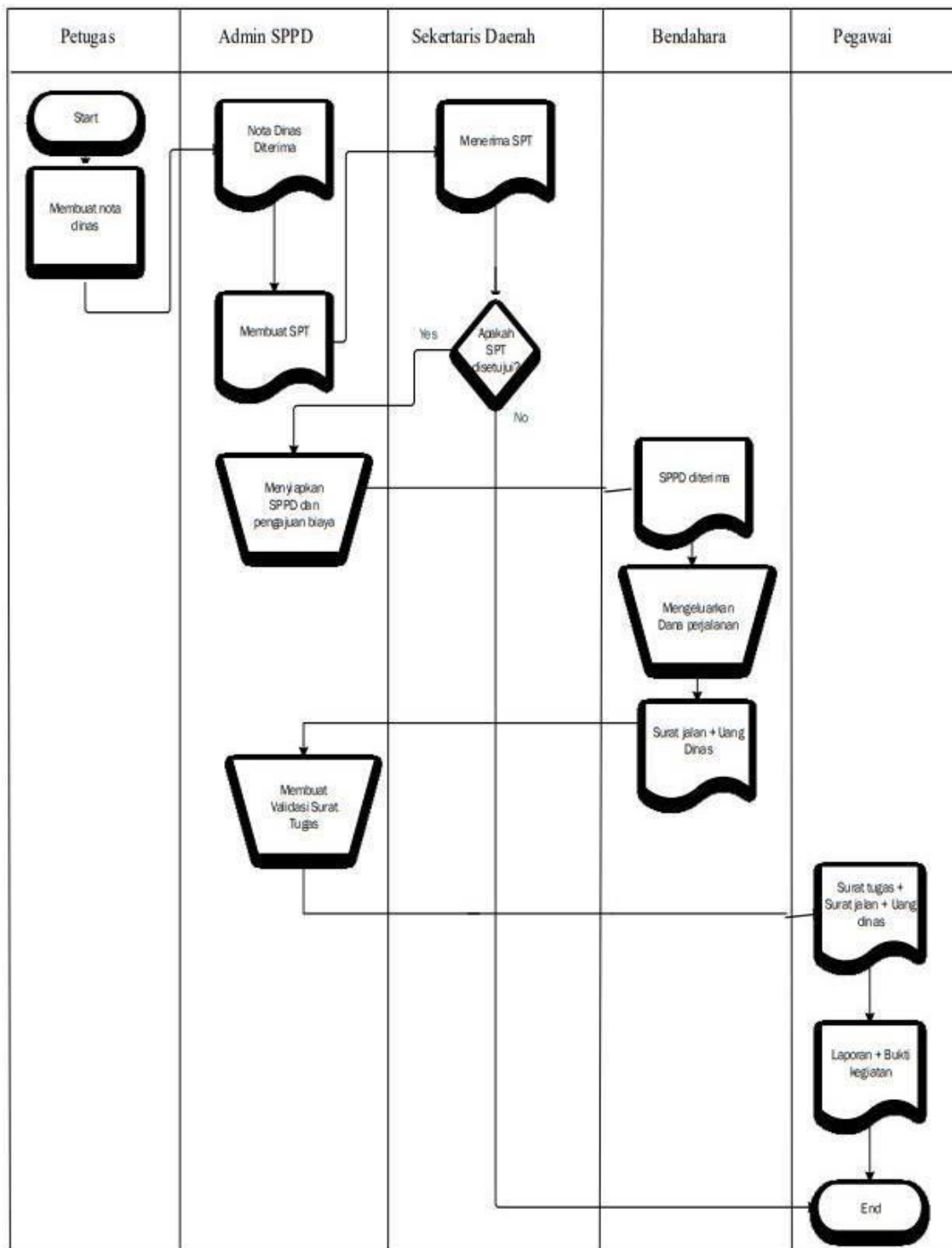
Gambar 4. Class Diagram Sistem Yang Sedang Berjalan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem lama pada pengelolaan surat perintah tugas dan surat perintah perjalanan dinas pada Disperkimtan dilakukan secara konvensional. Semua dokumen harus dicetak, ditandatangani, dan dikirimkan secara fisik. Hal ini memakan waktu dan biaya yang cukup besar, serta berpotensi terjadi nya kesalahan pada saat pengarsipan atau pengiriman dokumen.

Sementara itu, sistem baru yang diusulkan dalam pengelolaan surat perintah tugas dan surat perintah perjalanan dinas pada Disperkimtan menggunakan teknologi komputerisasi. Dokumen dapat dibuat, disetujui, dan dikirimkan melalui sistem digital, sehingga meminimalkan waktu dan biaya yang diperlukan. Dokumen juga dapat dengan mudah diarsipkan dan dicari melalui sistem digital, sehingga meminimalkan risiko kehilangan atau kerusakan dokumen.

Dalam pandangan komputer, sistem baru juga lebih efisien dan akurat dalam mengelola data dan informasi. Data dapat diolah dan dianalisis dengan mudah melalui sistem digital, sehingga memudahkan pengambilan keputusan berdasarkan data yang akurat dan terpercaya. Selain itu, sistem baru juga memungkinkan adanya sistem notifikasi otomatis, sehingga memudahkan pengawasan dan pengontrolan terhadap dokumen yang masih dalam proses.



Gambar 5. Flow map Sistem Yang Baru

Secara keseluruhan, penggunaan sistem baru dalam pengelolaan surat perintah tugas dan surat perintah perjalanan dinas pada Disperkimtan memiliki banyak kelebihan dibandingkan sistem lama yang dilakukan secara manual. Selain efisien dalam hal waktu

dan biaya, sistem baru juga lebih akurat dan mudah dalam mengelola data dan informasi. Dalam pandangan komputer, sistem baru juga memudahkan pengawasan dan pengontrolan terhadap dokumen yang masih dalam proses.

Dalam pandangan komputer, pengelolaan surat perintah tugas dan surat perintah perjalanan dinas pada Disperkimtan dapat diotomatisasi menggunakan sistem informasi manajemen surat (SIMAS) dan aplikasi perjalanan dinas berbasis web atau semacamnya.

Pada saat ini, masih banyak instansi pemerintahan yang menggunakan pengelolaan surat secara manual, termasuk Disperkimtan. Hal ini dapat mengakibatkan beberapa masalah, seperti kesulitan dalam pencarian arsip surat, kehilangan surat, dan keterlambatan dalam pengiriman surat. Oleh karena itu, Disperkimtan perlu memperbarui sistem pengelolaan surat dan perjalanan dinas mereka dengan menggunakan teknologi komputer.

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis tentang data pengelolaan SPT dan SPPD di Disperkimtan, yang meliputi penciptaan, penggunaan, pemeliharaan dan penyusutan untuk pengelolaan, adapun untuk pengelolaan SPT dan SPPD meliputi akuisisi, pengolahan, reservasi, dan akses arsip sebagai berikut:

- a. Penciptaan SPT dan SPPD di Disperkimtan Provinsi Kalteng, Pengelolaan SPT dan SPPD di Bagian Penyusun Informasi dan Publikasi.
- b. Penggunaan SPT dan SPPD di Disperkimtan Provinsi Kalteng, Proses pengelolaan surat yang dilakukan di Bagian Informasi dan Publikasi Disperkimtan Provinsi Kalteng belum berjalan dengan baik karena dalam pengelolaan arsip surat tidak menggunakan prosedur khusus dan belum adanya buku pengelolaan arsip surat khusus. Karena proses pengelolaan arsip hanya bersifat lisan, yaitu dari yang berkepentingan mengelola surat lalu lapor ke bagian penyusunan informasi dan publikasi setelah itu baru ke bagian yang bertanggungjawab terhadap surat yang dibutuhkan. Disamping itu tidak terdapatnya pengelolaan surat mengakibatkan tidak adanya kontrol untuk mengantisipasi hilangnya surat atau tidak dikembalikannya surat-surat tugas.
- c. Proses penemuan kembali arsip surat yang berupa surat tugas masuk dan surat tugas keluar SPT dan SPPD di Bagian Informasi dan Publikasi hanya dengan melihat

keterangan yang tertulis dalam lemari penyimpanan dan map order akan menyebabkan proses penemuan arsip yang dicari cukup efektif dan efisien. Hal ini terlihat dari pelaksanaan penemuan kembali arsip surat yang dicari oleh petugas arsip surat membutuhkan waktu kurang lebih 1 menit dan sudah cukup memudahkan pencarian, karena proses pencarian bisa fokus di satu tempat. Salah satu bentuk pemeliharaan arsip surat yaitu penyimpanan, Penggunaan sistem. Penyimpanan mutlak dilakukan suatu kantor dalam bidang kearsipan apalagi ini bagian Informasi dan Publikasi. Secara teoritis tidak ada suatu sistem yang paling baik untuk digunakan dalam suatu kantor. Sistem penyimpanan yang baik yaitu sistem yang sesuai dengan karakteristik arsip yang dimiliki masing-masing kantor.

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan, bahwa pengelolaan surat di Disperkimtan Provinsi Kalteng, yang notabene dilihat dari latar belakang pegawai Informasi dan Publikasi tidak ada yang mempunyai latar belakang pendidikan tentang kearsipan adalah sebagai berikut:

- a. Secara keseluruhan pengelolaan arsip surat sudah sesuai dengan undang- undang kearsipan.
- b. Tempat penyimpanan arsip surat menggunakan jurnal khusus dan diletakan di atas meja kerja pegawai yang bertanggung jawab dengan kearsipan masing-masing.
- c. Sistem penyimpanan pengelolaan surat dengan menggunakan sistem kronologi, sehingga memudahkan dalam pencarian arsip dari tahun ke tahun.

Adanya sistem pendeskripsian arsip, sehingga arsip dapat tersusun sesuai dengan golongan arsip.

4. KESIMPULAN

Melalui analisis menggunakan metode naratif, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan SPT dan SPPD pada Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Pertanahan Provinsi Kalimantan Tengah menghadapi beberapa masalah. Beberapa masalah yang mungkin teridentifikasi meliputi:

- a. Ketidakjelasan prosedur dan pedoman: Ada kekurangan dalam prosedur dan pedoman yang jelas untuk pengelolaan SPT dan SPPD. Hal ini dapat menyebabkan kebingungan dan ketidakpastian dalam mengisi, mengajukan, dan menyetujui dokumen-dokumen tersebut.

- b. Kurang nya transparansi dan akuntabilitas: Pengelolaan SPT dan SPPD mungkin kurang transparan dan kurang memperhatikan aspek akuntabilitas. Hal ini dapat berdampak pada potensi penyalahgunaan anggaran, penggunaan fasilitas yang tidak tepat, atau tindakan lainnya.
- c. Kurang nya pemantauan dan pengawasan: Kurang nya pemantauan dan pengawasan yang efektif atas pengelolaan SPT dan SPPD dapat mengakibatkan pelanggaran prosedur, pemborosan sumber daya, dan penggunaan yang tidak efisien.
- d. Kurang nya pemahaman dan kesadaran: Pegawai yang terlibat dalam pengelolaan SPT dan SPPD mungkin kurang memahami prosedur yang benar dan pentingnya kepatuhan terhadap aturan. Pemahaman dan kesadaran yang rendah dapat menyebabkan kesalahan administrasi dan penyelewengan agar kualitas jaringan menjadi lebih baik.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Alifia, T. G. S. H. N. P. S., 2019. Aplikasi Pengelolaan Surat Perintah Perjalanan Dinas (Studi Kasus: Dinas Komunikasi, Informatika Dan Statistik Kabupaten Bandung). *eProceedings of Applied Science*, pp. 58-72.
- Febriana Maulida Putri, A. K. S., 2021. Sistem Informasi Pengelolaan Surat Perintah Perjalanan Dinas pada Dinas PMD P2A dan PPKB Kabupaten Pekalongan Berbasis Android. *Jurnal Surya Informatika*, pp. 11-23.
- Ichsan, M., Sam'ani, Haris, F., & M. Haris Qamaruzzaman. (2021). Rancang Bangun Digital Signage Sebagai Papan Informasi Digital Masjid Di Kota Palangka Raya Berbasis Web Responsive. *Jurnal Sains Komputer Dan Teknologi Informasi*, 4(1), 50–55. <https://doi.org/10.33084/jsakti.v4i1.2591>
- Joko Agus, A. R. 2022. Sistem Informasi Pengelolaan Surat Masuk Dan Surat Keluar Di STMIK AUB Surakarta. Informatika. Vol. 2 No.1. *Jurnal Sistem Informasi ISSN P : 2598-599X; E: 2599-0330*
- Meli Apriani Pasaribu, Z. F., 2021. Perancangan Aplikasi Dalam Pengelolaan Surat Perjalanan Dinas Di BPKD Aceh Barat. *COMSERVA*, pp. 112-124.
- Muhammad Haris Qamaruzzaman, Sutami, Sam'ani, & Budiman, I. (2022). Penerapan Metode Harris Benedict Pada Media Informasi Kebutuhan Gizi Harian Berbasis Android. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 9(5), 1346–1355. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30865/jurikom.v9i5.4867>
- Munawir, R. H., 2021. Model Sistem Informasi Surat Perintah Tugas Dan Surat Perintah Perjalanan Dinas Berbasis Web (Studi Kasus: Amikom Indonesia). *JIMIK*, pp. 16-29.
- Novia Farah Azizah, Agung Kuswantoro, 2021. Pengelolaan Surat Masuk dan Surat Keluar. *Economic Education Analysis Journal*, pp. 65-81.

- Nugroho, B. P., Norhayati, Rosmiati, Hendartie, S., Haris, F., Sam'ani, & Ichsan, M. (2022). Penerapan Media Belajar Interaktif Berbasis Android Bagi Anak Desa Petuk Ketimpun Binaan Yayasan Ransel Buku. *PIMAS : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 54–59. <https://ejournal.uhb.ac.id/index.php/PIMAS/article/view/765>
- Qamaruzzaman, M. H., & Sam'ani. (2023). Penerapan Model Air Terjun pada Perancangan Panduan Wisata Kalimantan Tengah dengan Berbasis Android. *Jurnal Informatika*, 2(1), 17–21. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/JI/article/view/824>
- Qamaruzzaman, M. H., Sutami, Kurniawan, C., Ziaurrahman, M., & Sam'ani. (2021). Implementasi Sistem Pengolahan Data Pasien (SIPEDAS) pada UPT Puskesmas Mandomai. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 2(1), 211–219. <https://doi.org/https://doi.org/10.46306/jabb.v2i1.111>
- Qamaruzzaman, M. H., Sutami, & Sam'ani. (2021). Rancang bangun informasi obat tradisional kalimantan dengan permodelan air terjun berbasis android. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 10(1), 80–89. <https://doi.org/10.31571/saintek.v10i1.2567>
- Rosmiati, Hendartie, S., Nugroho, B. P., Sam'ani, & Rudini. (2022). Media Informasi Pengenalan Budaya Adat Dayak Ngaju Untuk Anak (Studi Kasus SMPN 3 Palangka Raya). *Jurnal Sains Komputer Dan Teknologi Informasi*, 5(1), 21–25. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3087350>
- Sam'ani, Haris, F., Ichsan, M., Sulistyowati, & Fikry, M. I. (2022). Rancang Bangun Kendali Lampu Dengan Bluetooth Berbasis Android. *Jurnal Sains Komputer Dan Teknologi Informasi*, 5(1), 14–20. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3087347>
- Sam'ani, Rosmiati, & Haris, F. (2021). Rancang Bangun Sistem Penjualan Berbasis Web (Studi Kasus Toko Fauzi Palangka Raya). *Jurnal Sains Komputer Dan Teknologi Informasi*, 3(2), 51–55.
- Sulistyowati, Suparno, Rosmiati, Sam'ani, Nugroho, B. P., & Irawan, A. (2023). Media Pembelajaran Multimedia Bahasa Isyarat Dayak Ngaju Untuk Anak Tuna Rungu. *Jurnal Sains Komputer Dan Teknologi Informasi*, 5(2), 25–30.